

Analisa pembelanjaan modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas : studi kasus pada PT.X

Elisabeth Seliyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184349&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam suatu perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil me~butuhkan modal kerja untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Ada berbagai macam bentuk modal kerja yaitu modal kerja dalam arti semua aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau modal kerja bersih (aktiva lancar - paslva lancar). Pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai tingkat keuniungan yang tinggi. Untuk itu pembelanjaan modal

\
\

kerja bagi perusahaan periu dikelola dengan baik supaya hasil yangdapat diperoleh bagi perusahaan menunjukkan hasil maksimal yang dapat. dicapai oleh perusahaan.

yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisa sumber dan penggunaan modal kerja, dan beberapa analisa rasio keuangan. Metode-metode tersebut dilakukan dengan melihat perbandingan laporan keuangan PT. X dari tahun ke tahun dan dari perbandingan tersebut maka dianalisa mengenai masal.ah-masalah yang terdapat dalam perusahaan khususnya mengenai modal kerja perusahaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa masalah dalam PT. X mengenai modal kerja perusahaan. Masalah dalam pembelanjaan modal kerja PT. X ini adalah kekeliruan dalam mebiayai. harta yang dimiliki perusahaan, dimana sumber dana yang diperoleh dari hutang jangka pendek telah digunakan untuk membiayai harta tetap perusahaan. Akibat dari sistem pembelanjaan yang "missmatch" . In1 mengakibatkan.beberapa hal yaitu likuiditas perusahaan yang terganggu dan biaya-biaya operasional yang meningkat. Likuiditas perusahaan yang terganggu ini membahayakan perusahaan, karena akan mengurangi kepercayaan kreditor untuk memberikan pinjaman. Hal ini disebabkan karena adanya .dana yang tertanam dalam bentuk piutang dan persediaan terlalu besar, sehingga perputaran modal kerja sangat

rendah. Untuk mengurangi tidak likuidnya perusahaan ini maka perusahaan berusaha mengadakan pinjaman jangka pendek lainnya sehingga hutang jangka pendek semakin meningkat dari tentu saja bunga yang dibebankan juga meningkat. Permasalahan yang terdapat dalam PT. X. ini mengakibatkan rendahnya tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Tingkat keuntungan yang rendah ini disebabkan karena adanya pengelolaan modal kerja yang belum baik dimana perputaran J piutang dan persediaan sangat rendah sehingga mengurangi kesempatan dalam menghasilkan pendapatan. Selain itu juga adanya pembelanjaan yang belum benar dalam membiayai aktiva tetap perusahaan dengan menggunakan hutang lancar, sehingga

- untuk membayar hutang-hutang perusahaan yang jatuh tempo ini maka diadakan pinjaman jangka pendek lainnya. Untuk menambah hutang lancar ini perusahaan dibebankan biaya-biaya seperti biaya provisi bank, biaya entertainment dan biaya bunga yang cukup besar. Heningkatnya biaya-biaya operasional dan biaya bunga ini mengurangi tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Untuk dapat mengatasi masalah-masalah tersebut maka perusahaan perlu mengadakan perbaikan-perbaikan dalam pengelolaan modal kerjanya terutama pada persediaan dan piutang perusahaan serta menggunakan prinsip pembelanjaan yang benar sehingga keuntungan perusahaan dapat optimal